



## PENGARUH PENGGUNAAN METODE MIND MAPPING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV MI AL-ABROR PANDANSILI MOJOKERTO

Syahnaja  
STITNU Al Hikmah Mojokerto  
syahnaja45@gmail.com

### ABSTRACT

*This research is motivated by the low student learning outcomes because most teachers teach by using learning methods that are less efficient. So the researchers conducted learning research using the mind mapping method. The results of this study indicate that based on the calculation of the ANOVA test, for learning outcomes obtained the value of Sig. of 0.009. Value of Sig. < 0.05 then  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that there is an effect of the mind mapping method on the learning outcomes of fourth grade students on Economic Activities. from the test of student learning outcomes in the experimental class and the control class in social studies subjects on the application of the mind mapping method at MI Al-Abror Pandansili Mojokerto in the form of 25 multiple choice questions that have been tested for validity.*

**Keywords:** Method, Mind Mapping, Learning Outcome

### ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa karena sebagian besar guru mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang kurang efisien. Sehingga peneliti melakukan penelitian pembelajaran dengan menggunakan metode mind mapping. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan perhitungan uji anova, untuk hasil belajar diperoleh nilai Sig. sebesar 0,009. Nilai Sig. < 0,05 maka  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas IV materi Kegiatan Ekonomi. dari tes hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran IPS pada penerapan metode mind mapping di MI Al-Abror Pandansili Mojokerto yaitu berupa 25 butir soal pilihan ganda yang telah di uji tingkat validitasnya.*

**Kata Kunci:** Metode, Mind Mapping, Hasil Belajar

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya dasar untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi dan mengantisipasi kehidupan masyarakat di masa depan. Pendidikan juga berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki

kemampuan melakukan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam serta dapat mengembangkan kemampuannya lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi (Winataputra, 2002).

Upaya persiapan pembelajaran yang efektif dapat dilakukan melalui

pembekalan ilmu dan berbagai macam ketrampilan. Selain itu, generasi muda di tingkat sekolah dasar sangat perlu dibekali dengan ilmu pengetahuan sosial, nilai-nilai sosial, dan keterampilan sosial agar mereka dapat berjuang untuk hidup dimasa depan dengan cara mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Oleh karena itu diperlukannya suatu proses pembelajaran dalam ketercapaian hasil belajar siswa.

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah suatu proses komunikasi, yaitu berupa proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran pesan berupa isi pengajaran dan pendidikan dalam kurikulum yang telah dituangkan oleh guru atau sumber lain ke dalam simbol-simbol komunikasi. Dalam upaya mempersiapkan generasi yang siap menghadapi tantangan zaman, maka dari itu dibutuhkan manusia yang memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, namun hal ini dalam dunia pendidikan di Indonesia khususnya pada pendidikan sekolah saat ini masih sangat memprihatinkan karena rendahnya mutu pendidikan. Yang disebabkan oleh pengemasan kegiatan pembelajaran yang masih didominasi oleh metode pembelajaran konvensional yang menekankan pada ceramah dalam penyampaian materi pelajaran. Sehingga Hal ini menjadi tantangan bagi guru dalam membentuk siswa agar memiliki sumber daya yang berkualitas (Dansa, 2007).

Pada dasarnya guru dan siswa merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran. Dimana guru harus mampu membimbing siswa sedemikian rupa sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuannya sesuai dengan struktur pengetahuan mata pelajaran yang dipelajarinya. Guru selain harus memahami materi yang diajarkan juga dituntut untuk mengetahui dan memahami secara pasti bagaimana tingkat pengetahuan siswa pada saat awal atau

sebelum mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya guru mencari metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran (Djamarah, 2010).

Berdasarkan uraian di atas maka diperlukannya suatu penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan proses pembelajaran menuju masa depan yang lebih baik dan bermutu yaitu dengan menggunakan suatu metode pembelajaran berupa *Mind Mapping*. Metode pembelajaran *Mind Mapping* merupakan salah satu metode pembelajaran berbasis grafis (Zeilikik, 1998).

Dari hasil observasi Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas IV MI Al-Abror Pandansili pada tanggal 8 Maret 2021, sebanyak 60% siswa dari 43 siswa yang nilai ulangan harian tematik terkhusus pada mata pelajaran IPS semester II ini belum sepenuhnya mencapai KKM yang telah ditentukan setiap satuan pendidikan, nilai yang diperoleh sebagian siswa yaitu <70. Hasil belajar siswa kelas IV yang rendah pada mata pelajaran IPS di MI Al-Abror Pandansili Mojokerto dapat dilihat dari nilai rata-rata lima bidang studi yang sudah dikemas di dalam pembelajaran tematik, Penyebab lain keberhasilan belajar siswa menurun yang masih ditemukan di MI Al-Abror Pandansili adalah guru yang bersangkutan yakni guru kelas IV jarang menggunakan metode atau model pembelajaran yang variatif, guru kelas IV ini seringkali menggunakan suatu metode konvensional/ceramah selama di dalam kelas dan hanya berpedoman pada buku pedoman guru dan juga ilmu yang didapat selama waktu perkuliahan, tanpa memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah. Saat kegiatan pembelajaran didalam kelas berlangsung, banyak siswa yang terlihat bosan dalam menerima materi yang disampaikan guru di depan kelas.

Oleh karenanya hal ini sangat berakibat buruk pada hasil belajar siswa yaitu rendah atau menurunnya nilai yang diperoleh siswa selama pembelajaran di MI Al-Abror Pandansili Mojokerto khususnya di kelas IV pada mata pelajaran IPS.

Pemilihan metode yang tidak variatif juga dapat menjadikan siswa lebih tertarik untuk melakukan aktivitas lain diluar pembelajaran seperti mengobrol dengan teman, dan bermain saat pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Mengingat sulitnya dan kurangnya pemanfaatan sarana dan prasarana pembelajaran oleh guru serta rendahnya hasil belajar siswa, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **"Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI AL-ABROR Pandansili Mojokerto.**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment*. Metode pembelajaran adalah cara kerja terencana dan sistematis yang digunakan oleh seorang guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk memperlancar pelaksanaan suatu kegiatan pembelajaran dan untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang telah ditentukan (Depdiknas 2003). Tujuan dari Penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa. Adapun pengambilan sampel ditentukan secara total (total sampling) dengan jumlah 43 siswa.

Untuk teknik pengumpulan datanya yaitu dengan melakukan tes yang berupa *pretest* dan *posttest*. Dengan menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 25 soal yang sudah divalidasi, maka dilakukan teknik instrumen penelitian diantaranya Uji Validitas yang bertujuan untuk menginterpretasikan signifikansi validitas harga setiap soal kemudian harga dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  kritik harga produk dengan kriteria harga  $r_{hitung} > r$

tabel untuk taraf 0,05 maka korelasi dikatakan valid. (Arikunto, 2009)

Penerapan analisis data yang sesuai dengan pendekatan penelitian disini, dalam hal ini mengenai rumusan yang dikemukakan adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus uji anova. Berikut merupakan urutan teknik analisis data dengan menggunakan rumus manova diantaranya :

#### 1. Tahap Awal

Bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan juga apakah sampel mempunyai varians yang sama/homogen. Data yang diambil dengan rata-rata nilai siswa yang diperoleh dari guru kelas.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal (Bhuono Agung Nugroho, 2005:18). Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *SPSS 16.0* Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, maka peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $< 0,05$  maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- b. Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)*  $\geq 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.

#### 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan

membandingkan kedua variasinya (Usman & Akbar, 2011:133). Untuk mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.
  - b. Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)*  $\geq 0,05$  maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.
2. Tahap Akhir

Untuk menganalisa data lembar hasil belajar siswa mengenai pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar, maka peneliti menggunakan uji analisis *anova*. Uji *anova* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan dari variabel bebas dan variabel terikat, Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka  $H_0/H_0$  diterima dan  $H_a/H_a$  ditolak.
- b. Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka  $H_0/H_0$  ditolak dan  $H_a/H_a$  diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI Al-Abror Pandansili, yang dimulai dari tanggal 8 Maret sampai dengan 5 April 2021. Setelah dirandom kelas yang terpilih adalah kelas IV A dan kelas IV B. Kelas IV B merupakan kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan metode *mind mapping* dan kelas IV A merupakan kelas kontrol yang diberi perlakuan dengan metode mencatat biasa. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas eksperimen berjumlah 22

siswa dan kelas kontrol berjumlah 21 siswa. Pada saat diberikan *posttest* pada kelas eksperimen seluruh siswa yang hadir sedangkan pada kelas kontrol 21 siswa yang hadir. Dari hasil penelitian diperoleh dua kelompok data yaitu data *posttest* kelas eksperimen terhadap penerapan metode *mind mapping*, data *posttest* kelas control tanpa metode *mind mapping*. Data hasil belajar siswa yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen berupa tes uraian yang telah divalidasi berikut hasil uji validitas soal tes yang akan dijadikan *posttest* :

#### a) Uji Validitas

Sebelum soal tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*). Hasilnya 25 butir soal pada tes dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 10 peserta didik, apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dari tabel output uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 16.0* dapat dilihat nilai pearson correlation pada soal 1 sampai 25, nilai yaitu (0,741), (0,527), (0,533), (0,370), (0,445), (0,665), (0,668), (0,322), (0,573), (0,808), (0,370), (0,476), (0,292), (0,464), (0,338), (0,138), (0,307), (0,351), (0,056), (0,399), (0,752), (0,752), (0,401), (0,640), (0,640)  $\geq 0,30$ , maka kedua puluh lima item soal tes dinyatakan valid.

NO	Kelas IV-A (Kelas Kontrol)		Kelas IV-B (Kelas Eksperimen)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	AWR	83	AMP	96
2	AFZ	80	AR	96
3	APR	85	AIM	62

4	AEZ	87	ABA	88
5	ASR	80	AHE	79
6	FDRW	56	AKF	98
7	KMM	76	AAS	96
8	KPR	72	ANU	78
9	KAB	52	AMS	54
10	LAZ	68	AZA	79
11	MAF	60	HYA	100
12	MGY	73	KAP	94
13	MNM	76	MTPD	77
14	NNR	65	MAI	96
15	NSM	71	MAS	80
16	NAA	80	MGI	76
17	NAAP	89	MHZ	88
18	PSR	82	MINA	84
19	RFA	72	MFR	85
20	SARP	84	OBN	88
21	ZAS	88	RNA	83
22			RRH	81
	<b>Jumlah</b>	<b>1579</b>	<b>Jumlah</b>	<b>1858</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>Rata-rata</b>	<b>84,45</b>

**b) Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ .

**Tabel 1** output uji reliabilitas soal tes Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.897	25

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha atau  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , yaitu  $0,897 \geq 0,632$  sehingga kedua puluh lima soal dinyatakan reliabel.

**c) Uji Homogenitas Kelas**

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Output Uji Homogenitas Kelas Test of Homogeneity of Variances

NILAI

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.383	1	41	.540

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya  $> 0,05$ . Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,540. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni  $0,540 > 0,05$  maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen.

**d) Uji normalitas data posttest**

**Tabel 3.** Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *posttest* menggunakan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.** Output Uji Normalitas Post Test

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
N		22	21
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	75.19	84.45
	Std. Deviation	10.443	11.509
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.140
	Positive	.093	.088
	Negative	-.154	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		.704	.658
Asymp. Sig. (2-tailed)		.705	.779
a. Test distribution is Normal.			

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui besar nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen

sebesar 0,705 dan pada kelas kontrol sebesar 0,779 sehingga lebih besar dari 0,05, sehingga bisa disimpulkan bahwa data *posttest* dinyatakan berdistribusi normal.

**e) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Siswa.**

Hasil analisa uji anova terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5.** Output Uji Anova Hasil Belajar Siswa ANOVA

HASIL_BELAJAR					
	Sum Squares	of Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	922.098	1	922.098	7.618	.009
Within Groups	4962.693	41	121.041		
Total	5884.791	42			

Dari tabel output uji anova hasil belajar siswa diketahui nilai *Sig.* pada *dependent variable* pada hasil belajar adalah 0,009. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $0,009 > 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa MI Al Abror Pandansili Mojokerto.

**PEMBAHASAN**

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Al-Abror Pandansili Mojokerto.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV di MI Al-Abror Pandansili Mojokerto. Pada penelitian ini banyak sampel yang diambil dengan jumlah 43 responden yang dibagi menjadi 2 rombel yaitu 21 untuk kelas kontrol dan 22 untuk kelas eksperimen.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan pola *quasi eksperimen* karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab akibat serta berapa besar pengaruh sebab akibat tersebut dengan cara memberikan beberapa perlakuan (*treatment*) tertentu pada kelas eksperimen. Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah memberikan pengajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* guna untuk mengetahui hasil belajar siswa. Pada tahap awal peneliti memberikan soal *pretest* yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dan masih sama-sama menggunakan metode ceramah dalam memahami materi IPS yang terkait ragam pekerjaan.

Kemudian setelah *pretest* diberikan kepada siswa langkah selanjutnya peneliti memulai menjelaskan materi ajar terkait materi yang telah peneliti buat dengan pemberian perlakuan berupa metode *mind mapping* terhadap kelas eksperimen. Kemudian peneliti memberikan soal *post test* sesuai dengan materi ajar yang disampaikan. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan tanpa metode *mind mapping*, prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini dengan memberikan pengajaran konvensional, kemudian diberikan tes akhir *posttest* yang pada tahap sebelumnya juga diberikan soal *pretest* guna mengetahui kemampuan dasar siswa yang dijadikan sebagai kelas kontrol. Soal *Pretest* yang diberikan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol hanya sebagai alat pengukur kemampuan siswa sebelum masuk ke dalam materi yang akan disampaikan peneliti, jadi nilai yang digunakan dalam perhitungan adalah nilai dari *posttest*.

Hasil nilai *posttest* inilah peneliti menjadikan dasar untuk mengetahui kemampuan belajar siswa setelah ada

treatment pada kelas eksperimen dan tidak adanya treatment pada kelas kontrol. Treatment diberikan pada saat jam pelajaran tematik khususnya mata pelajaran IPS berlangsung. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel bebas yaitu "Metode *mind mapping*" dan variabel terikatnya yaitu "Hasil belajar siswa."

Berkaitan dengan metode tes selama penelitian, dalam hal ini peneliti memberikan tes hasil belajar berupa 25 butir soal pilihan ganda yang telah di uji tingkat validitasnya yaitu menggunakan validitas ahli, dan sampel dari penelitian ini yaitu kelas IV B sebagai kelas eksperimen dan kelas IV A sebagai kelas kontrol untuk mengetahui hasil belajar pada materi ajar yang telah disiapkan oleh peneliti.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data terkait penelitian sekarang, hasilnya menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya data di analisis menggunakan uji Anova. Dapat dilihat pada tabel 4, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai hasil belajar dengan uji anova, Sig. sebesar 0,009. Nilai Sig.  $0,009 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa MI Al-Abror Pandansili Mojokerto. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* lebih baik dibandingkan metode ceramah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa MI Al-Abror Pandansili. Hal ini berdasarkan perhitungan uji anova, untuk hasil belajar diperoleh nilai Sig. sebesar 0,009. Nilai Sig.  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *mind mapping*

terhadap hasil belajar siswa kelas IV materi Kegiatan Ekonomi.

2. Hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran IPS pada penerapan metode *mind mapping* di MI Al-Abror Pandansili Mojokerto yaitu berupa 25 butir soal pilihan ganda yang telah di uji tingkat validitasnya yaitu menggunakan validitas ahli, dan sampel dari penelitian ini diperoleh nilai rata-rata siswa kelas IV dari hasil *post tes* kelas IV B sebagai kelas eksperimen yang memiliki rata-rata nilai tertinggi yakni sebesar 84,45 dan kelas IV A sebagai kelas kontrol adapun hasil nilai *post tes* yang diperoleh lebih rendah dari kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan yakni sebesar 75,19. Sehingga metode *mind mapping* dinyatakan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Al-Abror Pandansili Mojokerto.
3. Ada pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa MI Al-Abror Pandansili. Hal ini berdasarkan perhitungan uji normalitas dan homogenitas data. dilihat dari nilai *Asymp.Sig.* jika *Asymp.Sig.*  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,704 dan pada kelas kontrol sebesar 0,658. Untuk nilai signifikansi atau *Asymp.Sig* kelas eksperimen sebesar 0,779 dan pada kelas kontrol sebesar 0,705. Karena nilai *Asymp.Sig* kedua kelas  $> 0,05$  maka data *post test* kedua kelas tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Setelah data dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya adalah uji homogenitas data *post test*. Hasil homogenitas data *post test* diperoleh nilai Sig. 0,855. Nilai Sig.  $0,855 > 0,05$  sehingga data dinyatakan homogen.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah juga dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji anova. Hasilnya untuk perhitungan nilai *post test* diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0,009. Nilai *Sig.* < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas IV materi Kegiatan ekonomi.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *mind mapping* lebih baik digunakan dari pada hanya menggunakan metode konvensional/ceramah saja.

### DAFTAR RUJUKAN

- Agung, A.A., Gede. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Pengantar*. Singaraja: Fakultas Ilmu Pendidikan, UNDIKSHA
- Arikunto, S., 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 6. Jakarta : Rineka Cipta
- Buzan, Tony. 2007. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional
- Djamarah dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Udin S. Winataputra. 2002. *Strategi Belajar Mengajar: Modul Universitas Terbuka*. Jakarta: Karunia.